

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- a. Tidak terdapat hubungan signifikan antara TTR dan kedalaman menyelam dengan hasil TOHB pada pasien penyakit dekompresi.
- b. Sebanyak 20 orang merupakan laki-laki (71.4%) dan sebanyak 17 orang (60.7%) melakukan penyelaman dengan tujuan rekreasi.
- c. Pasien penyakit dekompresi lebih banyak menyelam pada kedalaman ≥ 30 meter dengan jumlah pasien sebanyak 16 orang (57.1%).
- d. Sebanyak 18 orang (64.3%) dengan penyakit dekompresi yang memiliki waktu TTR >48 jam dengan jumlah pasien 18 orang.
- e. Pasien dengan penyakit dekompresi yang mengalami pulih sebagian setelah melakukan terapi oksigen hiperbarik sebanyak 16 orang (47.1%).

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar penelitian berikutnya dapat lebih mendalami faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas TOHB pada pasien penyakit dekompresi, tipe penyakit dekompresi, perjalanan dengan pesawat setelah menyelam, terapi tambahan pada pasien dengan gejala berat, atau adanya penyakit penyerta. Selain itu diperlukan studi tambahan mengenai efektivitas deteksi dini dan intervensi cepat segera setelah penyelaman (bukan setelah gejala muncul) untuk mencegah komplikais yang lebih serius.

Di sisi lain, dari segi promosi kesehatan, diperlukan edukasi yang komperhensif kepada seluruh penyelam, baik untuk penyelaman rekreasi, militer, komersial, maupun tradisional, mengenai risiko penyakit dekompresi dan langkah-langkah pencegahannya. Edukasi ini meliputi pentingnya deteksi dini gejala, penerapan prosedur keselamatan, seperti *safety stop* dan teknik rekompresi yang benar untuk mengurangi akumulasi nitrogen dalam tubuh.

Promosi kesehatan juga harus menekankan pentingnya akses cepat terhadap TOHB setelah munculnya gejala atau bahkan sebagai tindakan pencegahan segera setelah menyelam. Selain itu, pelatihan kepada tenaga medis dan penyelam terkait penanganan awal gejala penyakit dekompresi di lapangan juga perlu ditingkatkan untuk mempercepat tindakan pertolongan pertama sebelum pasien dirujuk ke fasilitas hiperbarik. Dengan hal tersebut, diharapkan kejadian penyakit dekompresi dapat diminimalkan dan tingkat pemulihan total pasien dapat meningkat dengan signifikan.